

ABSTRACT

A scar, which can interfere the self-confidence of individual person and it happens in people who suffers scabies scar with secondary infection. Until today there are no standard therapy for scar, so we need the alternative therapy such as application of Olive Oil and Green tea Oil, to reduce scar observed by changes of scar's size. This research aimed to know the efficacy of Olive Oil and Green tea Oil as alternative therapy for scar.

This research is Randomized Controlled Trial design and single-blind method. The subjects are twelve resident in UNIRES UMY Female Dormitory who had infection scar. Subjects were divided into three groups: Olive oil, Green tea oil, and non-intervention (control) group. Then the intervention were given to Olive oil group and Green tea group, each group performed two times measurements, before and after given intervention.

The results showed that the size mean difference is no significant before and after intervention in all groups with Green tea ($p=0,069$), Olive oil ($p=0,077$) and control ($p=0,215$). The ratios of scar's size from the three groups are Green tea and Olive oil (4:1), Green tea and control (32:1), Olive oil and control (6:1). Green tea Oil has biggest value in scar's size improvement.

Keywords: *infection scar, scabies, olive oil, green tea*

INTISARI

Sebuah bekas lesi dapat menurunkan rasa percaya diri seseorang seperti bekas lesi skabies dengan infeksi sekunder. Sampai saat ini belum ada terapi standar untuk perbaikan bekas lesi sehingga dibutuhkan terapi alternatif seperti minyak Zaitun dan minyak *Green tea* yang diharapkan dapat memperbaiki bekas lesi dilihat dari perubahan ukuran bekas lesi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minyak Zaitun dan minyak *Green tea* sebagai alternatif perbaikan bekas lesi.

Penelitian ini merupakan RCT (*Randomized Controlled Trial*) dengan metode *single-blind*. Subyek berjumlah 12 penghuni asrama putri UNIRES UMY yang mempunyai bekas lesi infeksi. Subyek dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok minyak Zaitun, kelompok minyak *Green tea*, dan kelompok non-intervensi (kontrol) yang pada masing-masing kelompok dilakukan dua kali pengukuran yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rerata ukuran bekas lesi sebelum dan sesudah perlakuan pada ketiga kelompok tidak berbeda secara bermakna dengan *Green tea* ($p=0,069$), Zaitun ($p=0,077$) dan kontrol ($p=0,215$). Perbandingan ukuran bekas lesi antara ketiga kelompok yaitu *Green tea* dan Zaitun (4:1), *Green tea* dan kontrol (32:1), serta Zaitun dan kontrol (6:1). Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa minyak *Green tea* mempunyai nilai perbaikan ukuran bekas lesi paling besar.

Kata kunci: bekas lesi infeksi, skabies, zaitun, *green tea*